

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang telah dilakukan di UPT PATPH Lebo Sidoarjo maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Budidaya Cabai rawit di UPT PATPH Lebo, Sidoarjo, meliputi persiapan lahan dengan dibajak dan dibuat bedengan, penanaman dengan menggunakan benih varietas Tanduk yang di beli dari supplier, pemeliharaan, hingga panen dan pasca panen. Pemeliharaan meliputi penyulaman, penyiraman dengan irigasi tetes, penyiangan manual menggunakan tangan, pemupukan menggunakan pupuk ZA, Urea, dan Phoska, serta pengajiran dan pengendalian OPT. Panen dilakukan pada 75-80 HST.
2. Total biaya tetap sebesar Rp 590.116.00, Biaya variabel sebesar Rp 6. 109,025 Total biaya produksi sebesar Rp 6.669,141, Total biaya penerimaan sebesar Rp 11.200.000, keuntungan sebesar 4.500,859. Analisis lebih lanjut menunjukkan nilai R/C Ratio sebesar 1,67 yang mengindikasikan bahwa usaha tani ini menguntungkan karena nilai R/C Ratio lebih besar dari 1. Analisis usaha tani budidaya cabai rawit di UPT PATPH Lebo, Sidoarjo, menunjukkan bahwa usaha ini layak secara ekonomi.

7.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan yaitu agar sarana dan prasarana di UPT Pengembangan Agribisnis, seperti fasilitas pengolahan pasca panen, serta alat-alat pertanian, terus diperbaiki dan ditingkatkan untuk mendukung kelancaran produksi dan distribusi cabai rawit dan diperlukan jadwal pemupukan yang sistematis dan efektif agar tanaman mendapatkan nutrisi secara optimal serta penting untuk memonitor serangga hama secara rutin guna mencegah kerusakan tanaman sejak dini.